

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES KOTA KUPANG
Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kota Kupang, Telp. : (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256 ; Email : poltekkesKota Kupang@yahoo.com



SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norvalinda Susanti Sine
NIM : PO5303211241557
Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan judul, **“Penerapan Terapi Akupresure Terhadap Nyeri Dysmenorrhea Pada Remaja Putri Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang”**. Saya berjanji bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian kepada saudara serta lingkungan saudara . Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi akupresure terhadap tingkat nyeri dysmenorrhea , Jika saudara bersedia menjadi responden pada penelitian ini, maka saya lampirkan lembar persetujuan untuk saudara tandatangani sebagai bentuk kesediaan yang sah sebagai responden pada penelitian saya ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Norvalinda Susanti Sine
NIM: PO5303211241557

Lampiran 2 Lembar Informed Consent

Lampiran 2. Lembar Informed Consent



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES KOTA KUPANG
Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kota Kupang, Telp. : (0380) 8800256
Fax (0380) 8800256 ; Email : poltekkesKota Kupang@yahoo.com



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

No.responden :1..... (diisi oleh peneliti)

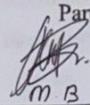
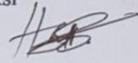
Nama :Nn. M.B.....

No. Hp :085792343785.....

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan adanya jaminan kerahasiaan, maka: saya bersedia saya tidak bersedia

Terlibat sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul **“Penerapan Terapi Akupresure Terhadap Nyeri Dysmenorrhea Pada Remaja Putri Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang”**. Surat persetujuan ini saya tandatangi tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya berharap hasil penelitian dapat membantu menurunkan nyeri dysmenorrhea dengan penerapan terapi akupresure. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan/ketidaksediaan saya menjadi responden dalam penelitian ini.

Kota Kupang, ..15....Juli 2025

Peneliti  Norvalinda S. Sine	Partisipan  M.B
Saksi  H.B	

Lampiran 2 Lembar Informed Consent



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES KOTA KUPANG
Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kota Kupang, Telp. : (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256 ; Email : poltekkesKota Kupang@yahoo.com



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

No.responden : 2 (diisi oleh peneliti)
Nama : Nn. E.T
No. Hp : 082146679226
.....

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan adanya jaminan kerahasiaan, maka: saya b ia saya tidak b dia

Terlibat sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul **“Penerapan Terapi Akupresure Terhadap Nyeri Dysmenorrhea Pada Remaja Putri Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang”**. Surat persetujuan ini saya tandatangi tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya berharap hasil penelitian dapat membantu menurunkan nyeri dysmenorrhea dengan penerapan terapi akupresure. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan/ketidaksediaan saya menjadi responden dalam penelitian ini.

Kota Kupang, ...15...Juli 2025

Peneliti

Norvalinda S. Sine

Partisipan

E.T

Saksi

A.T

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP)	
<i>Akupresure</i>	
Pengertian	<i>Akupresur</i> adalah salah satu metode terapi berbasis sentuhan yang berasal dari prinsip-prinsip akupunktur dan pengobatan tradisional Tiongkok, di mana sejumlah titik pada permukaan tubuh diberikan stimulasi melalui tekanan jari
Tujuan	Membantu memperkuat dan memperbaharui sel-sel tubuh yang lemah, meningkatkan sistem kekebalan, merangsang regenerasi sel, memberikan rasa rileksasi yang mendalam, serta mengurangi rasa nyeri.
Indikasi	Pasien mengalami berbagai jenis nyeri, seperti sakit kepala, sakit punggung, nyeri haid, nyeri pada persendian, dan lain-lain.
Kontraindikasi	Terapi akupresur sebaiknya tidak dilakukan pada area tubuh yang mengalami luka, pembengkakan, patah tulang, atau kulit yang terbakar.
Persiapan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1) Verifikasi identitas klien terlebih dahulu. 2) Lakukan penilaian terhadap kondisi terkini klien. 3) Sampaikan informasi dan jelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada klien. 4) Pastikan privasi klien tetap terjaga. 5) Atur posisi klien agar merasa nyaman. 6) Usahakan klien berada dalam posisi duduk atau posisi yang paling nyaman bagi mereka.

Persiapan Alat

1) *Baby oil, lotion*

2) *Tissue*

Langkah – langkah

Tahap Orientasi

- 1) Menyapa klien dan memanggil klien dengan nama yang disukai
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Menjelaskan kepada klien mengenai tujuan, prosedur dan perkiraan durasi tindakan
- 4) Memberikan inform consent kepada klien
- 5) Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya

Tahap Kerja

- 1) Menjaga *privasi* klien
- 2) Atur posisi klien dengan posisi duduk, duduk dengan tangan bertumpu pada meja, dan berikan alas atau duduk diatas kasur senyamannya.
- 3) Bantu melepas aksesoris yang dapat menghambat tindakan *akupresure* yang akan dilakukan, jika perlu
- 4) Cuci tangan
- 5) Cari titik rangsangan yang ada di tubuh
- 6) *Massage* ringan untuk melemaskan otot-otot pasien
- 7) Mulai melakukan tekanan jari yang stabil membentuk huruf L terbalik menggunakan jari selama 1-2 menit dengan 10 kali tekanan yang diulangi sebanyak 3 kali pada masing-masing titik SP6 secara bergantian (kaki kiri dan kanan), selama < 30 menit.
- 8) Kemudian lakukan *massage* ringan kembali untuk melemaskan otot-otot pasien

Tahap Terminasi

- 1) Rapikan Pasien
- 2) Cuci tangan

Evaluasi

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

JL. S. K. Lelik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-942/Dinkes.400.7.22.2/VII/2025

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX.19/
5257/2025 tanggal 10 Juli 2025 Hal : Permohonan Izin
Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Norvalinda Susanti Sine
NIM : PO5303211241557
Jurusan/Prodi : Keperawatan/Profesi Ners
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : "Penerapan Terapi Akupresure Terhadap Nyeri
Dismenorrhea Pada Remaja Putri Di Puskesmas Oesapa"
Waktu : Juli – Agustus 2025
Lokasi : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 11 Juli 2025

an: KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG
Pit. Sekretaris



[Signature]
S. A. Ngurah Suarnawa, SKM., M.Kes.
Pembina

NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa Kota di Tempat.
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	<i>[Signature]</i>

Lampiran 5 Observasi Intensitas Nyeri Dysmenorrhea (NRS)

LEMBAR OBSERVASI INTENSITAS NYERI

Hari/Tanggal :

Nama :

Umur :

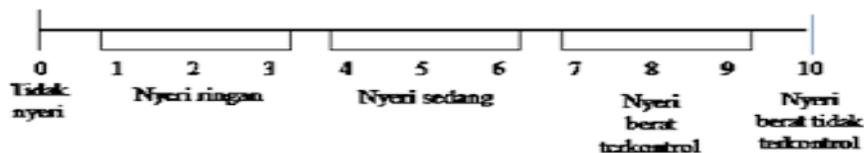
Petunjuk

Silakan beri tanda silang pada skala nyeri di bawah ini yang menurut Anda paling sesuai dengan tingkat nyeri haid yang sedang dirasakan saat ini

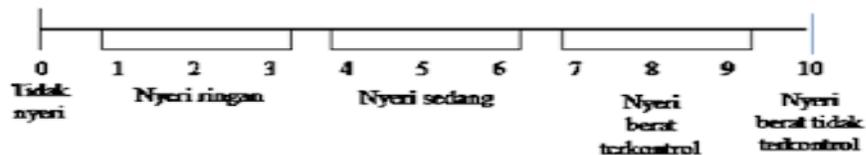
Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri (Tidak mengalami nyeri sama sekali)
2. Skala 1-3 : Nyeri ringan (Nyeri hanya dirasakan dibagian bawah perut, masih bisa ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan berkonsentrasi belajar)
3. Skala 4-6 : Nyeri sedang (Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, sulit berkonsentrasi)
4. Skala 7-9 : Nyeri berat masih terkontrol (Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar)
5. Skala 10 : Nyeri Berat tidak terkontrol (Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, dan punggung, terkadang sampai pingsan)

SEBELUM PERLAKUAN



SESUDAH PERLAKUAN



Lampiran 5 Observasi Intensitas Nyeri Dysmenorrhea (NRS)

LEMBAR OBSERVASI INTENSITAS NYERI

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

Nama : Nn . M . B

Umur : 17 tahun

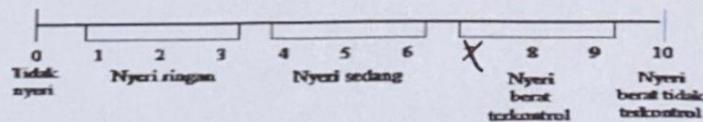
Petunjuk

Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang yang menurut anda dapat mewakili tingkat atau intensitas nyeri haid yang dirasakan saat ini.

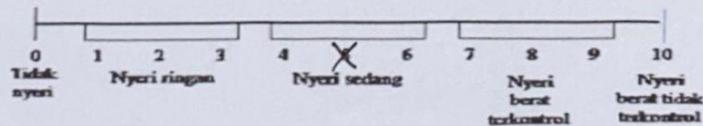
Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri (Tidak mengalami nyeri sama sekali)
2. Skala 1-3 : Nyeri ringan (Nyeri hanya dirasakan dibagian bawah perut, masih bisa ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan berkonsentrasi belajar)
3. Skala 4-6 : Nyeri sedang (Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, sulit berkonsentrasi)
4. Skala 7-9 : Nyeri berat masih terkontrol (Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar)
5. Skala 10 : Nyeri Berat tidak terkontrol (Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, dan punggung, terkadang sampai pingsan)

SEBELUM PERLAKUAN



SESUDAH PERLAKUAN



Lampiran 5 Observasi Intensitas Nyeri Dysmenorrhea (NRS)

LEMBAR OBSERVASI INTENSITAS NYERI

Hari/Tanggal : *Kedu, 16 Juli 2025*

Nama : *Nn-M-B*

Umur : *17 tahun*

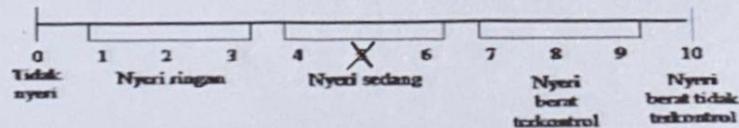
Petunjuk

Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang yang menurut anda dapat mewakili tingkat atau intensitas nyeri haid yang dirasakan saat ini.

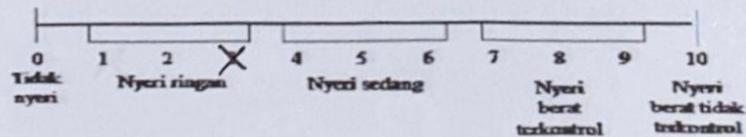
Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri (Tidak mengalami nyeri sama sekali)
2. Skala 1-3 : Nyeri ringan (Nyeri hanya dirasakan dibagian bawah perut, masih bisa ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan berkonsentrasi belajar)
3. Skala 4-6 : Nyeri sedang (Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, sulit berkonsentrasi)
4. Skala 7-9 : Nyeri berat masih terkontrol (Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar)
5. Skala 10 : Nyeri Berat tidak terkontrol (Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, dan punggung, terkadang sampai pingsan)

SEBELUM PERLAKUAN



SESUDAH PERLAKUAN



Lampiran 5 Observasi Intensitas Nyeri Dysmenorrhea (NRS)

LEMBAR OBSERVASI INTENSITAS NYERI

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Nama : Nn.M.B

Umur : 17 tahun

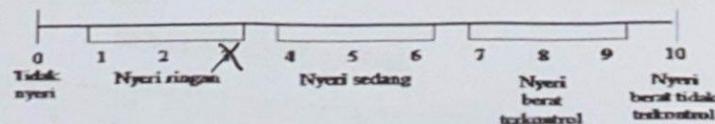
Petunjuk

Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang yang menurut anda dapat mewakili tingkat atau intensitas nyeri haid yang dirasakan saat ini.

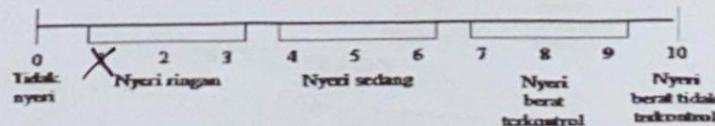
Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri (Tidak mengalami nyeri sama sekali)
2. Skala 1-3 : Nyeri ringan (Nyeri hanya dirasakan dibagian bawah perut, masih bisa ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan berkonsentrasi belajar)
3. Skala 4-6 : Nyeri sedang (Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, sulit berkonsentrasi)
4. Skala 7-9 : Nyeri berat masih terkontrol (Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar)
5. Skala 10 : Nyeri Berat tidak terkontrol (Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, dan punggung, terkadang sampai pingsan)

SEBELUM PERLAKUAN



SESUDAH PERLAKUAN



Lampiran 5 Observasi Intensitas Nyeri Dysmenorrhea (NRS)

LEMBAR OBSERVASI INTENSITAS NYERI

Hari/Tanggal : Hari Selasa, 15 Juli 2025

Nama : Mn. E.T

Umur : 16 tahun

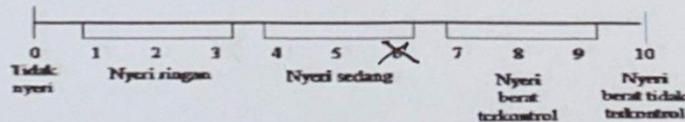
Petunjuk

Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang yang menurut anda dapat mewakili tingkat atau intensitas nyeri haid yang dirasakan saat ini.

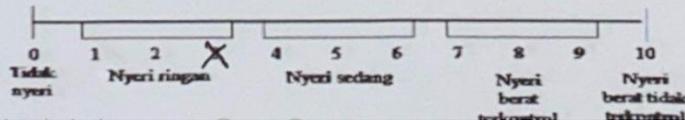
Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri (Tidak mengalami nyeri sama sekali)
2. Skala 1-3 : Nyeri ringan (Nyeri hanya dirasakan dibagian bawah perut, masih bisa ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan berkonsentrasi belajar)
3. Skala 4-6 : Nyeri sedang (Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, sulit berkonsentrasi)
4. Skala 7-9 : Nyeri berat masih terkontrol (Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar)
5. Skala 10 : Nyeri Berat tidak terkontrol (Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, dan punggung, terkadang sampai pingsan)

SEBELUM PERLAKUAN



SESUDAH PERLAKUAN



Lampiran 5 Observasi Intensitas Nyeri Dysmenorrhea (NRS)

LEMBAR OBSERVASI INTENSITAS NYERI

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Nama : Mn. E.T

Umur : 16 tahun

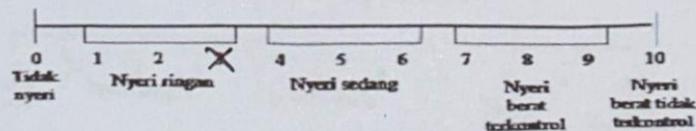
Petunjuk

Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang yang menurut anda dapat mewakili tingkat atau intensitas nyeri haid yang dirasakan saat ini.

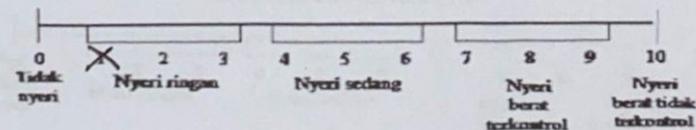
Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri (Tidak mengalami nyeri sama sekali)
2. Skala 1-3 : Nyeri ringan (Nyeri hanya dirasakan dibagian bawah perut, masih bisa ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan berkonsentrasi belajar)
3. Skala 4-6 : Nyeri sedang (Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, sulit berkonsentrasi)
4. Skala 7-9 : Nyeri berat masih terkontrol (Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar)
5. Skala 10 : Nyeri Berat tidak terkontrol (Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, dan punggung, terkadang sampai pingsan)

SEBELUM PERLAKUAN



SESUDAH PERLAKUAN



Lampiran 5 Observasi Intensitas Nyeri Dysmenorrhea (NRS)

LEMBAR OBSERVASI INTENSITAS NYERI

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025

Nama : Wn. E.T

Umur : 16 tahun

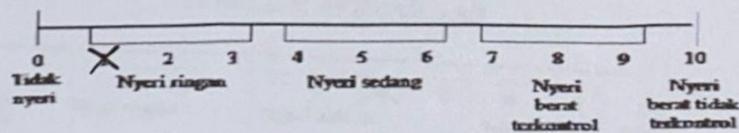
Petunjuk

Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang yang menurut anda dapat mewakili tingkat atau intensitas nyeri haid yang dirasakan saat ini.

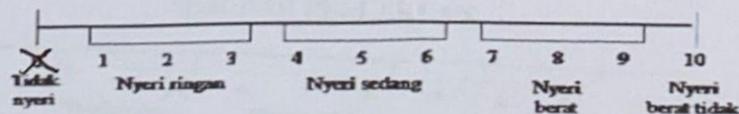
Keterangan :

1. Skala 0 : Tidak nyeri (Tidak mengalami nyeri sama sekali)
2. Skala 1-3 : Nyeri ringan (Nyeri hanya dirasakan dibagian bawah perut, masih bisa ditahan, masih dapat melakukan aktivitas dan berkonsentrasi belajar)
3. Skala 4-6 : Nyeri sedang (Terasa kram perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, sulit berkonsentrasi)
4. Skala 7-9 : Nyeri berat masih terkontrol (Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak kuat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar)
5. Skala 10 : Nyeri Berat tidak terkontrol (Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, dan punggung, terkadang sampai pingsan)

SEBELUM PERLAKUAN



SESUDAH PERLAKUAN



Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Hari 1 Selasa, 15 Juli 2025



Nn. M.B



Nn. E.T

Hari 2 Rabu, 16 Juli 2025



Nn. M.B



Nn. E.T

Hari 3 Kamis, 17 Juli 2025



Nn. M.B



Nn. E.T

Lampiran 7 Format Pengkajian Nn. M.B dan Nn. E.T

FORMAT PENGKAJIAN TINGKAT NYERI DISMENORRHEA

Identitas Pasien

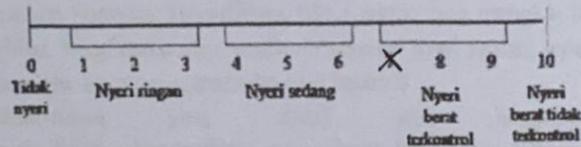
Nama Pasien(inisial)	: Nn. M.B	Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur/Tanggal Lahir	: 17 tahun / 04 maret 2008	Status Perkawinan	: Belum menikah
Agama	: Kristen Protestan	Suku Bangsa	: Rote / WNI
Pendidikan Terakhir	: SMA	Pekerjaan	: Pelajar
Alamat	: Oesapa		

Riwayat Kesehatan

1. Keluhan Utama
 - Sejak kapan nyeri dirasakan : ..saat hari pertama menstruasi
 - Lokasi nyeri : ..perut bagian bawah sampai pinggang
2. Riwayat Keluhan Utama
 - Mulai timbulnya keluhan: ..sejak umur 15 tahun
 - Sifat keluhan : ..seperti menusuk / tertusuk -tusuk
 - Keluhan lain yang menyertai : ..Pusing
 - Faktor pencetus yang menimbulkan nyeri :
..... karena menstruasi
 - Apakah keluhan bertambah/berkurang pada saat-saat tertentu (saat-saat mana)
..... bertambah saat beraktivitas
 - Upaya yang dilakukan untuk mengatasi nyeri : ..minum air hangat
3. Riwayat Penyakit Sebelumnya
 - Riwayat penyakit dahulu yang berhubungan dengan nyeri
Sebutkan : ..tidak ada
 - Cara Mengatasi : ..

Pengkajian Nyeri Model Adaptasi Roy :

1. Pengkajian Perilaku (Behavioral Assessment):



- P = paliatif/provokatif (yang mengurangi/meningkatkan nyeri) ... *Setiap awal menstruasi, saat beraktivitas*
- Q = kualitas/kuantitas (frekuensi dan lamanya keluhan dirasakan serta deskripsi sifat nyeri yang dirasakan) ... *Nyeri ditusuk di perut bagian bawah disertai pusing*
- R = region/tempat (lokasi sumber & penyebarannya) ... *menyebar ke pinggang dan paha*
- S = severity/tingkat berat nyeri (skala nyeri 1-10) ... *skala 7*
- T = time (kapan keluhan dirasakan dan lamanya) ... *Setiap 3 menit selama 5-4 hari awal menstruasi.*

Respons Fisiologis : (tekanan darah, denyut nadi, pernapasan), ekspresi wajah, postur tubuh, dan perilaku nonverbal lainnya)

- TD : 110/90 mmHg
- Nadi : 103 x /menit
- RR : 20 x /menit
- Ekspresi wajah : Tampak Meringis
- Postur tubuh : Tampak memegang perut
- Perilaku Nonverbal lainnya : Berikrap menghindari nyeri

Respons Psikologis: (kecemasan, ketakutan, depresi), perubahan perilaku, dan pengaruh nyeri pada aktivitas sehari-hari)

- Apakah anda merasa cemas, takut, atau depresi dengan nyeri yang diderita
 Ya Tidak, Jelaskan... *Saya lebih mudah marah, menangis karena nyeri dan merasa tidak berdaya.*
- Apakah nyeri ini mengganggu aktivitas sehari-hari
 Ya Tidak, Jelaskan... *mengganggu aktivitas saya baik di rumah maupun di sekolah*

2. Pengkajian Stimulus (Stimulus Assessment):

- Fokal Stimulus: (Identifikasi penyebab langsung nyeri yang dirasakan pasien)
Apa penyebab langsung nyeri yang dirasakan... *karena menstruasi*
- Kontekstual Stimulus: (Identifikasi faktor-faktor lain yang memperburuk atau

memperingan nyeri, seperti lingkungan, kecemasan, atau kondisi medis lain yang menyertai)

Faktor-faktor yang memperberat atau memperingan nyeri...*Kurang paham untuk mengatasi nyeri, ditambah dengan stres saat haid di sekolah.*

- Residual Stimulus: (Identifikasi faktor-faktor yang mungkin tidak secara langsung terlihat, tetapi dapat mempengaruhi persepsi nyeri pasien, seperti pengalaman nyeri masa lalu, keyakinan, atau nilai-nilai budaya)

Faktor-faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi nyeri...*karena menganggap nyeri adalah hal biasa, tidak berani mengungkapkan nyeri, dan juga menganggap bahwa haid itu biasa dengan nyeri*

3. Pengkajian Mode Adaptasi :

- Mode Fisiologis: (dampak nyeri terhadap fungsi fisiologis pasien, seperti pola tidur, nafsu makan, eliminasi, dan mobilitas)

Dampak apa saja yang dirasakan saat nyeri...*gangguan tidur, pusing, dan tidak nafsu makan*

- Konsep Diri:

Bagaimana nyeri memengaruhi citra diri, harga diri, dan perasaan tentang diri sendiri...*mudah tersinggung, citra diri terganggu karena merasa tidak bisa mengikuti aktivitas seperti biasa.*

- Fungsi Peran:

Bagaimana nyeri memengaruhi peran sebagai individu dalam keluarga, pekerjaan, dan masyarakat...*peran sebagai pelajar terganggu, seperti menurunnya konsentrasi saat belajar, sering ilim tidak masuk kelas, tidak mampu beraktivitas seperti menyapu, memasak di rumah.*

- Interdependensi:

Bagaimana nyeri memengaruhi hubungan dengan orang lain dan bagaimana dukungan yang diterima...*saat nyeri lebih sering dikamar, dukungan terbatas karena enggan berbagi keluhan karena malu mencentalkan nyeri saat haid.*

FORMAT PENGKAJIAN TINGKAT NYERI DISMENORRHEA

Identitas Pasien

Nama Pasien(inisial) : Mn. E.T Jenis Kelamin : Perempuan
Umur/Tanggal Lahir : 16 tahun/13-02-2009 Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Kristen Protestan Suku Bangsa : Timor/WNI
Pendidikan Terakhir : SMA Pekerjaan : Pelajar
Alamat : Oesapa

Riwayat Kesehatan

1. Keluhan Utama

- Sejak kapan nyeri dirasakan : Saat..mestruasi.....
- Lokasi nyeri : Perut bagian bawah.....

2. Riwayat Keluhan Utama

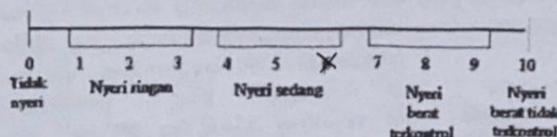
- Mulai timbulnya keluhan: .Sejak..Pertama..kali..mestruasi.....
- Sifat keluhan : Seperti tertusuk-tusuk dan kram
- Keluhan lain yang menyertai : kram dan mudah lelah.....
- Faktor pencetus yang menimbulkan nyeri :
karena..mestruasi.....
- Apakah keluhan bertambah/berkurang pada saat-saat tertentu (saat-saat mana)
bertambah...saat..beraktivitas.....
- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi nyeri..Mengoles..minyak..pada Perut

3. Riwayat Penyakit Sebelumnya

- Riwayat penyakit dahulu yang berhubungan dengan nyeri
Sebutkan ..Tidak ada.....
Cara Mengatasi : ..—.....

Pengkajian Nyeri Model Adaptasi Roy :

1. Pengkajian Perilaku (Behavioral Assessment):



P = paliatif/provokatif (yang mengurangi/meningkatkan nyeri) Baik hari pertama haid, saat beraktifitas

Q = kualitas/kuantitas (frekuensi dan lamanya keluhan dirasakan serta deskripsi sifat nyeri yang dirasakan) Nyeri seperti tertusuk tusuk dan kram pada Perut

R = region/tempat (lokasi sumber & penyebarannya) Pada Perut bagian bawah

S = severity/tingkat berat nyeri (skala nyeri 1-10) skala nyeri 6

T = time (kapan keluhan dirasakan dan lamanya) berlangsung setiap ≤ 2 menit selama 4-3 hari awal menstruasi

Respons Fisiologis : (tekanan darah, denyut nadi, pernapasan), ekspresi wajah, postur tubuh, dan perilaku nonverbal lainnya)

- TD : 120/80 mmHg
- Nadi : 107 x/m
- RR : 20 x/m
- Ekspresi wajah : Tampak meringis
- Postur tubuh : Memegang Perut
- Perilaku Nonverbal lainnya : bersikap menghindari nyeri

Respons Psikologis: (kecemasan, ketakutan, depresi), perubahan perilaku, dan pengaruh nyeri pada aktivitas sehari-hari)

- Apakah anda merasa cemas, takut, atau depresi dengan nyeri yang diderita
 Ya Tidak, Jelaskan...lebih sensitif mudah lelah, menangis karena nyeri
- Apakah nyeri ini mengganggu aktivitas sehari-hari
 Ya Tidak, Jelaskan...Menganggu aktifitas di rumah maupun di sekolah

2. Pengkajian Stimulus (Stimulus Assessment):

- Fokal Stimulus: (Identifikasi penyebab langsung nyeri yang dirasakan pasien)
Apa penyebab langsung nyeri yang dirasakan...karena menstruasi
- Kontekstual Stimulus: (Identifikasi faktor-faktor lain yang memperburuk atau

memperingan nyeri, seperti lingkungan, kecemasan, atau kondisi medis lain yang menyertai)

Faktor-faktor yang memperberat atau memperingan nyeri... Tidak tahu cara mengelola nyeri, dan juga stres saat menstruasi di sekolah.

- Residual Stimulus: (Identifikasi faktor-faktor yang mungkin tidak secara langsung terlihat, tetapi dapat mempengaruhi persepsi nyeri pasien, seperti pengalaman nyeri masa lalu, keyakinan, atau nilai-nilai budaya)

Faktor-faktor yang secara tidak langsung mempengaruhi nyeri... karena berpikir bahwa nyeri haid adalah hal biasa yang harus di tahan, tidak berani mengungkapkan nyeri, dan menganggap haid itu biasa dgn nyeri

3. Pengkajian Mode Adaptasi :

- Mode Fisiologis: (dampak nyeri terhadap fungsi fisiologis pasien, seperti pola tidur, nafsu makan, eliminasi, dan mobilitas)

Dampak apa saja yang dirasakan saat nyeri... gangguan tidur, tdk papsu makan serta mudah lelah

- Konsep Diri:

Bagaimana nyeri memengaruhi citra diri, harga diri, dan perasaan tentang diri sendiri... mudah tersinggung merasa tdk nyaman dan tdk mampu mengikuti aktivitas karena nyeri

- Fungsi Peran:

Bagaimana nyeri memengaruhi peran sebagai individu dalam keluarga, pekerjaan, dan masyarakat... tidak optimal menjalankan peran sebagai pelajar saat nyeri km tidak fokus belajar, sering ijin, tidak mampu beraktivitas di rmb dengan baik

- Interdependensi:

Bagaimana nyeri memengaruhi hubungan dengan orang lain dan bagaimana dukungan yang diterima... lebih sering di kamar karena nyeri, dukungan terbatas di karenakan malu menceritakan keluhan nyeri saat haid

Lampiran 8 Surat Hasil Plagiat



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Norvalinda Susanti Sine, S.Tr.Kep
NIM : PO5303211241557
Dosen Pembimbing 1 : Yoany Maria V. B. Aty, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Dosen Pembimbing 2 : Maria A. Making., S.Kep.,Ns.,M.Kep
Dosen Penguji : Febtian C.Nugroho., S.Kep.,Ns.,MSN
Jurusan : Keperawatan
Prodi : Profesi Ners
Judul Karya Ilmiah : **PENERAPAN INTERVENSI LATIHAN BATUK EFEKTIF PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG**

Laporan karya ilmiah akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 27 %. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 3 Oktober 2025

Admin Strike Plagiarism



Murry Jermias Kale,SST
NIP. 19850704201012100

Lampiran 9 Lembar Konsultasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR MAHASISWA PRODI PROFESI NERS

Nama Mahasiswa : Norvalinda S. Sine, S.Tr.Kep

NIM : P05303211241557

No	Nama Pembimbing	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 3 Juli 2025	Maria A. Making, S,Kep.,Ns.,M.Kep	Konsultasi Judul KIA	
2.	Rabu, 9 Juli 2025	Maria A. Making, S,Kep.,Ns.,M.Kep	ACC Judul KIA	
3.	Kamis, 10 Juli 2025	Maria A. Making, S,Kep.,Ns.,M.Kep	Konsultasi Bab 1-3 - Perbaiki kerangka konsep - Tambahkan keaslian penelitian	
4.	Selasa, 22 Juli 2025	Maria A. Making, S,Kep.,Ns.,M.Kep	Konsultasi Bab 1-5 - Tambahkan teori pada bab 4 sesuai dengan tujuan. - Pada poin hasil tambahkan sesuai dengan tujuan	
5.	Kamis, 31 Juli 2025	Maria A. Making, S,Kep.,Ns.,M.Kep	ACC Laporan KIAN	
6.	Kamis, 31 Juli 2025	Febtian C. Nugroho, S,Kep.,Ns.,MSN	Konsultasi revisi Bab 1-5	
7.	5 Agustus 2025	Febtian C. Nugroho, S,Kep.,Ns.,MSN	Perbaiki tujuan KIAN	
8.	12 Agustus 2025	Febtian C. Nugroho, S,Kep.,Ns.,MSN	Menambahkan teori pada bab 4 bagian hasil sesuai dengan tujuan.	
9.	Kamis, 11 September 2025	Febtian C. Nugroho, S.Kep.,Ns.,MSN	ACC Laporan KIAN	